

EDUKASI ETIKA DAN MORAL DALAM BERMEDIA SOSIAL PADA TINGKAT SMP

Muhammad Alamsyah Ramli¹⁾, Puji Rahmah²⁾, Verry Ginoga³⁾, Muh. Rusli⁴⁾

¹ Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
email: alamsyah.ramli@unipol.ac.id

²Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
email: Puji@unipol.ac.id

³Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
email: verri.ginoga@unipol.ac.id

⁴Manajemen, STIA Abdul Haris
email: muhrusli@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini berupa Penyuluhan atau edukasi terkait Etika bermedia sosial di mana Siswa dan siswi diberikan edukasi dan pemahaman etika media sosial, edukasi pencegahan dan melawan perundungan di media sosial dan edukasi mencegah pelecehan seksual di media sosial kepada siswa SMP PGRI 3 Sangir Makassar. Populasi dalam kegiatan PKM ini adalah siswa dan siswi SMP PGRI 3 Sangir Makassar berjumlah 20 (dua puluh) orang. Kegiatan ini dilakukan secara Luring dengan menggunakan metode Ceramah, tutorial dan diskusi atau tanya jawab. kegiatan ini sejalan dengan program dan visi misi sekolah, sehingga dalam pelaksanaan berjalan lancar. Pemahaman Etika di media sosial karena dapat membantu menciptakan lingkungan online yang lebih baik dan menjaga kesehatan mental, menjaga privasi, mencegah penyebaran informasi palsu, dan meminimalkan dampak negatif dalam bermedia sosial.

Kata Kunci : *Edukasi Etika, Moral, Media Sosial, Siswa SMP PGRI 3 Sangir Makassar.*

PENDAHULUAN

Media Sosial merupakan media online yang tidak lagi asing di kehidupan manusia, terutama dikalangan mahasiswa. Beragam jenis dan fitur yang ditawarkan serta manfaat yang diunggulkan, membuat media sosial menjadi sebuah wadah seseorang untuk mengeksplor diri. Di era digital saat ini, penggunaan internet telah menjadi bagian integral dari interaksi sosial masyarakat, dan di Indonesia pun tidak terkecuali. Sebagian besar Penduduk di Indonesia tampaknya kurang memperhatikan etika komunikasi disaat online. Mereka sering memberikan pujian berlebihan pada hal-hal yang mereka sukai, tetapi juga dapat menggunakan bahasa kasar dan membatasi akun-akun yang tidak mereka sukai.

Di era digital saat ini, dimana komunikasi bisa dilakukan secara bebas tanpa batasan waktu

dan tempat, ada banyak hal yang terabaikan. Masyarakat Indonesia yang seharusnya menjunjung adat ketimuran dapat menunjukkan nilai-nilai budaya Indonesia yang sudah dikenal dunia seperti keramah-tamahan dan kesopanannya. Sayangnya, hal ini sepertinya terlupakan dan terabaikan ketika berselancar di dunia maya. Ketika mengunjungi platform media sosial seperti Instagram, Facebook atau Twitter maupun layanan video berbagi seperti YouTube, kita dengan mudah menjumpai konten-konten sensitif seperti konten dengan tema politik, suku, agama dan ras, bila kita merujuk pada kolom komentar tentu akan kita jumpai banyak sekali komentar-komentar yang tidak mengindahkan lagi norma-norma kesopanan yang ada di masyarakat Indonesia.

Dalam bermedia sosial, lanjutnya, sangat penting menjaga lisan dan hati dari prasangka

buruk, ghibah, dan mencari-cari kesalahan orang lain. Hal ini, terangnya, telah diingatkan Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 12 yang melarang umat Islam prasangka buruk, mencari-cari kesalahan orang lain, dan menggunjing. Dalam konteks media sosial ini, mengajarkan kita untuk selalu berpikir positif terhadap sesama pengguna, tidak mudah percaya dengan informasi yang belum tentu kebenarannya, dan menghindari perilaku mencari-cari kesalahan atau kekurangan orang lain," kata pria yang juga pengamat media sosial ini.

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari kita. Mereka tidak hanya menjadi alat untuk berkomunikasi dan berbagi informasi, tetapi juga tempat di mana kita membangun komunitas, memperluas jaringan, dan memengaruhi opini publik. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami dan menerapkan etika dalam penggunaan media sosial. Berikut adalah beberapa prinsip etika yang dapat membantu kita menjaga lingkungan sosial media yang sehat dan positif dapat dilakukan dengan berbagi informasi yang benar dan terpercaya. Salah satu tugas utama kita ketika menggunakan media sosial adalah memastikan informasi yang kita bagikan adalah akurat dan diverifikasi. Sebelum membagikan berita atau informasi, penting untuk memeriksa sumbernya dan memastikan kebenarannya. Memviralkan berita palsu atau tidak terverifikasi dapat menyebabkan kebingungan dan kerugian bagi orang lain. Hormati Privasi dan Batasan Individu di saat berada di media sosial. Jangan membagikan informasi pribadi atau foto seseorang tanpa izin mereka. Selain itu, menghargai pendapat dan pandangan orang lain adalah bagian penting dari etika bersosial media. hindari Pelecehan dan Cyberbullying bukan tempat untuk melakukan pelecehan, hinaan, atau intimidasi terhadap orang lain. Hargai perbedaan pendapat dan jangan memaksa orang lain untuk mengikuti pandangan Anda. Jika Anda tidak

setuju dengan suatu hal, ajaklah diskusi yang konstruktif. Berkontribusi secara Positif.

Sosial media dapat menjadi platform untuk berbagi pengetahuan, inspirasi, dan dukungan. Dengan berkontribusi secara positif. Pilih Kata-Kata dengan Bijak, Penggunaan kata-kata yang kasar, ofensif, atau merendahkan tidak hanya tidak etis, tetapi juga dapat menyakiti perasaan orang lain. Pilih kata-kata dengan bijak dan gunakan bahasa yang menghormati orang lain. Jaga Waktu dan Batasan Penggunaan yang berlebihan atau tidak terkendali dari media sosial dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan kesejahteraan kita. Tetapkan batasan untuk diri sendiri dan alokasikan waktu untuk hal-hal lain di luar media sosial. Bijak dalam Mengelola Konflik dapat terjadi di media sosial, dan penting untuk menanggapi dengan bijak. Hindari konfrontasi yang tidak perlu dan prioritaskan resolusi yang membangun. Bersikap Empatis dan Peduli Kesadaran terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain adalah aspek penting dari etika sosial media. Jika seseorang mengalami kesulitan atau kesedihan, tunjukkan empati dan tawarkan dukungan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMP PGRI 3 Sangir Makassar. Untuk Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2024. Bentuk Kegiatan pengabdian ini mengedukasi siswa SMP PGRI 3 Sangir Makassar mengenai etika dan moral dalam bermedia sosial. Peserta seluruh Siswa dan Siswi SMP PGRI 3 Sangir Makassar. Lama Kegiatan selama 1 Hari dimulai dari pukul 08.00-11.00 WITA. Metode pelaksanaan Etika Dan Moral Dalam Bermedia Sosial ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal TIM Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP PGRI 3 Sangir Makassar

- b. Observasi Tentang Kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Penentuan jadwal kegiatan bersama Kepala Sekolah SMP PGRI 3 Sangir Makassar
- d. Registerasi Peserta
- e. Pemberian Materi Pelatihan
- f. Prosesi Tanya Jawab

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif adalah metode yang melibatkan masyarakat secara aktif. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pembangunan, sehingga mereka dapat mengekspresikan kebutuhan, ide, dan kekhawatiran mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil pelatihan dan praktikum langsung serta melakukan tanya jawab kepada para peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman Siswa dan Siswi SMP PGRI 3 Sangir Makassar tentang pentingnya etika dan moral dalam bermedia sosial;
2. Menjaga untuk tidak mudah percaya dengan penyebaran informasi palsu;
3. Menggunakan Media Sosial dengan bijak dan menggunakan media sosial untuk bersilaturahmi.

B. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Berikut hasil kegiatan yang dilakukan :

1. Proses pemberian materi



Gambar 1. Proses Pemberian Materi

Gambar diatas merupakan proses pemberian materi tentang Edukasi Etika Dan Moral Dalam Bermedia Sosial dengan tujuan memberikan edukasi kepada Siswa dan Siswi SMP PGRI 3 Sangir Makassar untuk tetap berhati-hati dalam menggunakan media social dan menghindari kata-kata Hoax yang belum tentu beritanya sesuai dengan fakta yang betul sesuai.

2. Membangun Komunikasi Yang Baik



Gambar 2. Contoh Komunikasi yang Baik

Gambar diatas mengajarkan bahwa dalam membangun komunikasi yang baik merupakan keterampilan penting dalam kehidupan pribadi Siswa. Diharapkan, kepada semua siswa dan siswi SMP PGRI 3 Sangir Makassar untuk sopan dalam bertutur kata utamanya kepada seksama teman, guru, dan kepala sekolah.

3. Proses Tanya Jawab Kepada Siswa SMP PGRI 3 Sangir Makassar

Etika dalam bermedia sosial berarti aturan atau pedoman yang mengatur perilaku kita dalam berinteraksi di dunia maya, seperti saling menghormati dan bertanggung jawab. Moral adalah nilai atau prinsip yang mengajarkan apa yang benar dan salah, yang seharusnya kita lakukan ketika menggunakan media sosial, seperti tidak menyebarkan kebencian atau berita palsu.



Gambar 3. Proses Tanya Jawab

Gambar diatas mengajarkan bahwa Menggunakan media sosial dengan etika dan moral yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan online yang aman dan positif. Dengan memahami etika dan moral dalam bermedia sosial, siswa SMP dapat berinteraksi dengan bijak, menghindari konflik, dan menjaga privasi mereka dengan lebih baik.

C. Faktor Penghambat dan Pendukung

Edukasi etika dan moral dalam bermedia sosial pada tingkat SMP memiliki berbagai faktor penghambat dan pendukung yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran dan penerapannya. Faktor penghambat dan pendukung edukasi etika dan moral dalam bermedia sosial pada tingkat SMP sangat beragam. Penghambat seperti kurangnya pemahaman, keterbatasan pengawasan, serta pengaruh lingkungan sosial yang tidak mendukung perlu diatasi dengan meningkatkan pemahaman siswa melalui pendidikan yang lebih baik dan pengawasan yang lebih intensif. Di sisi lain, faktor pendukung seperti peran orang tua dan guru, literasi digital, serta lingkungan yang positif dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap etis dan moral yang baik dalam bermedia sosial.

KESIMPULAN

Setelah mengedukasi Siswa dan Siswi SMP PGRI 3 Sangir Makassar mengenai Etika Dan Moral Dalam Bermedia Sosial dapat ditarik kesimpulan bahwa edukasi etika dan moral dalam bermedia sosial sangat penting untuk diterapkan pada tingkat SMP, karena usia remaja adalah masa di mana siswa mulai aktif menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial yang tidak bijak dapat membawa dampak negatif, seperti penyebaran informasi palsu, cyberbullying, atau pelanggaran privasi. Oleh karena itu, pengajaran etika dan moral di media sosial bertujuan untuk membentuk siswa yang bertanggung jawab, menghargai orang lain, dan memiliki kesadaran akan dampak dari tindakan mereka di dunia maya. Pentingnya edukasi ini didukung oleh peran orang tua, guru, serta lingkungan sekolah yang harus memberi bimbingan dan pemahaman yang cukup tentang bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak. Selain itu, literasi digital yang mencakup pengetahuan tentang privasi, hoaks, dan etika berkomunikasi di dunia maya juga sangat diperlukan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan. Dengan pendidikan yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan siswa SMP dapat menjadi pengguna media sosial yang cerdas, bijak, dan bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappapoleonro.
3. Ketua Program Studi Manajemen
4. Kepala Sekolah SMP PGRI 3 Sangir Makassar

5. Guru-Guru di Sekolah SMP PGRI 3 Sangir Makassar
6. Pihak-pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basori Imam. (2023). Etika dalam Penggunaan Media Sosial: Membangun Komunitas yang Sehat. Diakses pada 15 Januari 2023, dari <https://www.smpn1kandat.sch.id/read/8/etika-dalam-penggunaan-media-sosial-membangun-komunitas-yang-sehat>
- Bing Unkhair.com. (2025, 05 Januari). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Dalam Bentuk Penyuluhan Dengan Tema Edukasi Etika Dan Moral Dalam Bermedia Sosial di SMA Negeri 4 Ternate. Diakses pada 05 Januari 2025, dari <https://bing.unkhair.ac.id/>
- Biji Bintang Habibitasari, & Ema Rizki Novida. (2023). Penanaman Etika Bermedia Sosial bagi Anggota Duta Kampus UKM Pengembangan Diri STIKES Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 1(1), 14–32. <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i1.86>
- Faizin Muhammad. (2023). 4 Pedoman Etika Dan Moral Dalam Bermedia Sosial. Diakses pada 28 Agustus 2023, dari <https://www.nu.or.id/nasional/4-pedoman-etika-dan-moral-dalam-bermedia-sosial-mnbDK>
- Rokhayah Siti. (2021). Etika Bermedia Sosial. Diakses pada 26 Juli 2021, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pekalongan/baca-artikel/14086/Etika-Bermedia-Sosial.html>
- Mannayong, J., S, M. R., & Faisal, M. (2024). Transformasi Digital dan Partisipasi Masyarakat: Mewujudkan Keterlibatan Publik yang Lebih Aktif Digital Transformation and Community Participation: Realizing More Active Public Engagement. *Jurnal Administrasi Publik*, XX(1), 51–72.
- Nurjanah, N., Nugraha, H. S., Widyastuti, T., Solehudin, O., & Awaliah, Y. R. (2021). Pembinaan Etika dan Tata Krama Bermedia Sosial pada Komunitas Mojang Jajaka Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas*, 21(2), 91–98. <https://doi.org/10.17509/abmas.v21i2.40168>
- Rahman, M. F., Yuliantini, A., Hakim, A. F., Nur'aeni, S., Anri, Restiani, A., Lutpiah, S. I., & Santosa, G. V. (2023). Etika Bermedia Sosial di Lingkungan SMP SMA Kota Bandung Literasi Digital. *Jurnal Abdimas*, 5(2), 255–263. http://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas
- Tabanga, D. I. D. (2023). *Penyuluhan Etika Dan Moral Dalam Bersosial Media*. 4(5), 10680–10684.